

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1. Visi

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Sesuai amanat UU nomor 23 Tahun 2017, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah, maka visi dan misi Kota Ambon tahun 2017-2022, mengacu kepada visi dan misi Walikota Ambon dan Wakil Walikota Ambon Terpilih Tahun 2017-2022, dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dengan mempertimbangkan kondisi Kota Ambon, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Kota Ambon. Visi Kota Ambon Tahun 2017-2022, yaitu:

“ AMBON HARMONIS, SEJAHTERA DAN RELIGIUS ”

Visi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Harmonis : Masyarakat yang berjalan selaras dan serasi sehingga tercapai harmonisasi kehidupan masyarakat Kota Ambon yang saling menghargai sebagai sesama orang basudara dengan prinsip-prinsip *pela gandong*. Nilai-nilai *pela gandong* yang dipertahankan untuk melindungi warga kota dan bertujuan membangun Ambon yang damai dan toleran. Toleransi antar masyarakat dan umat beragama perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu, hal ini untuk membangun kesadaran hidup masyarakat bahwa Kota Ambon merupakan suatu entitas berbagai agama dan etnik. Oleh Karena itu, peran lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga agama sangat penting dalam mewujudkan kehidupan yang toleran dan harmonis di kota Ambon.

Kerukunan adalah sikap hidup warga kota yang rukun dan teratur dan berupaya menghindari kekerasan maupun konflik yang biasanya muncul dari hal-hal sepele yang berakibat fatal bagi kehidupan masyarakat. Hidup

rukun sangat diperlukan bagi warga kota untuk menciptakan kondisi Ambon yang benar-benar aman dan tentram.

- Sejahtera** : Menggambarkan derajat kehidupan warga Kota Ambon yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, terbukanya kesempatan kerja dan berusaha, serta lingkungan fisik, sosial dan ekonomi sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang sejahtera.
- Maju dibidang pendidikan adalah terjadinya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh terkait mutu pembelajaran, pendidik, infrastruktur, manajemen, dan pendanaan dan terwujudnya sekolah-sekolah berskala internasional ataupun *World Class School* di Kota Ambon;
- Maju dalam bidang kesehatan adalah terjadinya peningkatan pelayanan kesehatan yang prima bagi warga kota dan berpihak pada rakyat dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan bagi penduduk miskin. Meningkatkan peran pusat-pusat kesehatan masyarakat di kota Ambon dengan meningkatkan kompetensi tenaga medis dan paramedis, mengadakan berbagai peralatan medis dan obat-obatan di rumah sakit dan pusat-pusat kesehatan masyarakat melalui program-program sehat Kota Ambon dengan target capaian selama periode pemerintahan kota.
- Lingkungan yang maju mengindikasikan terjadinya keseimbangan ekologis lingkungan hidup di wilayah kota Ambon dengan partisipasi masyarakat yang kuat dan berkomitmen dimana proses pengelolaan lingkungan hidup berjalan secara terarah dengan mengelola sampah secara baik dengan teknologi tepat, membina kesadaran masyarakat yang peduli terhadap lingkungan terutama di lahan atas wilayah Daerah Aliran Sungai, memperluas wilayah penutupan hutan dengan mengoptimalkan fungsi lindung dan daerah tangkapan agar tercapai hasil air yang lestari dengan kualitas yang tinggi. Kota Ambon menjadi kota yang bersih tertib nyaman, lingkungan yang hijau asri sehingga dapat mengembalikan citra Ambon Manise.
- Hukum yang maju dalam visi ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman dan kesadaran hukum seluruh

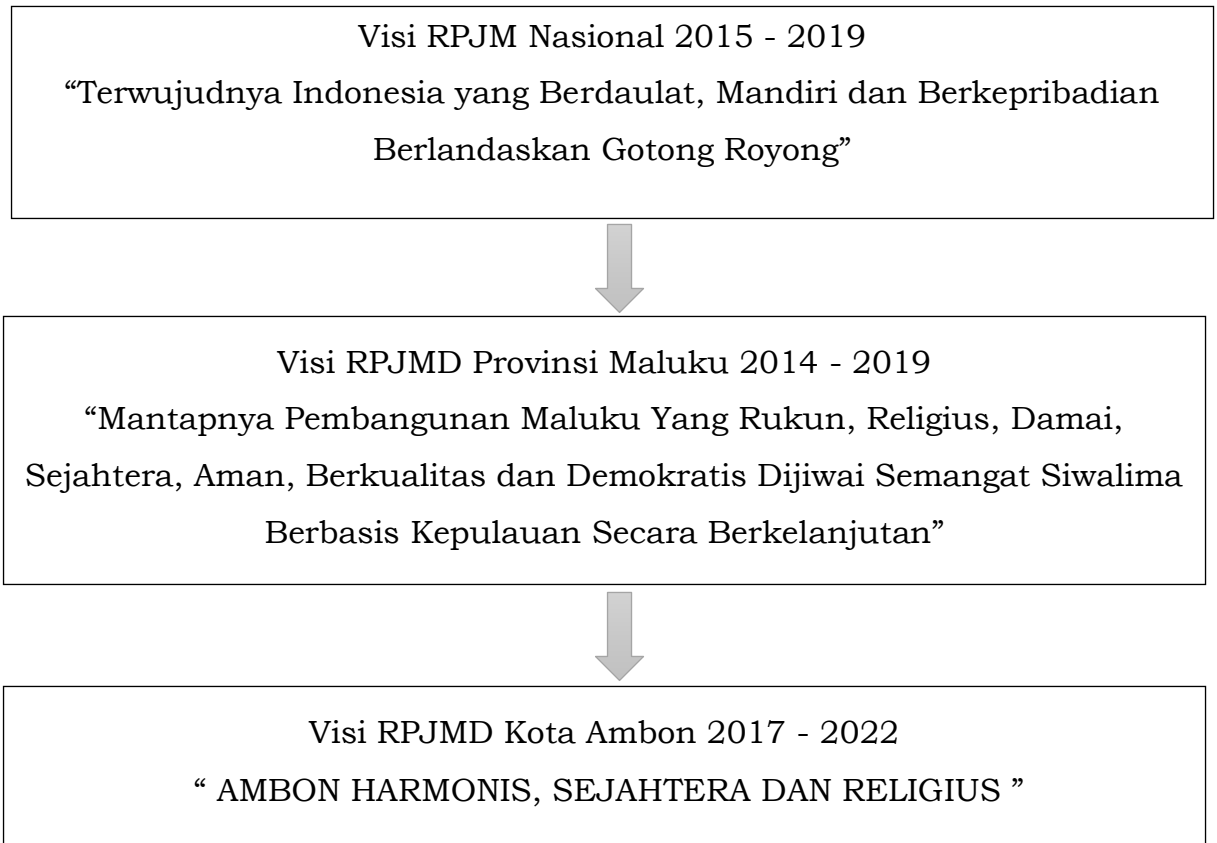
warga kota sehingga terjadi perubahan perilaku terhadap penyelenggaraan dan penegakan hukum di masyarakat dengan tujuan terjadinya ketertiban, ketaatan dan kepatuhan di bidang hukum serta menurunnya kejadian dan kasus-kasus pelanggaran hukum di masyarakat.

Ekonomi yang maju mengindikasikan terjadinya geliat ekonomi yang tinggi dengan inflasi rendah dan berkembangnya sektor riil yang berbasis kerakyatan sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terjadinya pemerataan pendapatan. Bertumbuhnya industri berbasis sumberdaya alam lokal yang terfokus pada komoditi hasil perkebunan dan perikanan rakyat serta berkembangnya industri pariwisata yang memacu peningkatan investasi yang menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, sehingga meminimalkan pengangguran di Kota Ambon.

Religius : Sebagai salah satu nilai karakter dimana saat ini Indonesiad sedang giat membangun pendidikan karakter guna mendidik warga bangsa menjadi manusia yang berkarakter. Yang dimaksud religius dalam visi ini adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama atau kepercayaan lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, sehingga terjamin hak-hak masyarakat dalam menjalankan kewajiban agama bagi masing-masing pemeluknya yang berimplikasi pada peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan akhlak masyarakat, moral dan etik yang berwawasan kebangsaan belandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Visi Kota Ambon tersebut berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan Visi Provinsi Maluku yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Maluku tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku yaitu "Mantapnya Pembangunan Maluku Yang Rukun, Religius, Damai, Sejahtera, Aman, Berkualitas dan Demokratis Dijiwai Semangat Siwalima Berbasis

Kepulauan Secara Berkelanjutan". Keterkaitan Visi sebagaimana dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut :



Visi Kota Ambon yang Harmonis selaras dengan visi pembangunan nasional berkepribadian berdasarkan gotong royong dan visi pembangunan Maluku yang rukun, dan damai dimana pada dasarnya bertujuan meningkatkan keselarasan, keserasian, disiplin, tolong menolong, saling memaafkan dan saling menghargai antar masyarakat yang berkepribadian Indonesia dan bercirikan gotong royong.

Visi Ambon Sejahtera selaras dengan visi nasional mandiri dan visi Provinsi Maluku Sejahtera yang berarti dapat memberdayakan potensi lokal dan memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung. Visi Religius selaras dengan visi nasional berkepribadian berlandaskan gotong royong, dan visi Provinsi Maluku yaitu Religius, dimana sikap dan perilaku masyarakat yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama atau kepercayaan lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, yang terbangun dalam kerangka kearifan budaya lokal yang ada di masyarakat.

5.2. Misi

Misi merupakan penjabarkan dari visi dan disusun dalam upaya mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Misi yang dirumuskan untuk pembangunan Kota Ambon selama 5 tahun ke depan adalah:

Misi 1 : Memperkuat dan mempererat harmonisasi social

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan harmonisasi sosial kehidupan masyarakat yang bertoleransi dan memiliki kompetensi yang tinggi. Kota Ambon merupakan suatu entitas keberagaman, salah satu realitas utama yang dialami masyarakat di masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Keberagaman bisa mendatangkan manfaat yang besar, namun bisa menjadi pemicu konflik yang dapat merugikan masyarakat yang bersangkutan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk tetap menjaga keharmonisan hubungan dalam masyarakat yang beragam tersebut diperlukan upaya penanaman kesadaran sikap toleransi, prinsip kesetaraan, dan memandang perbedaan sebagai anugerah Tuhan.

Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan aparaturnya serta tersedianya prasarana dan sarana pendukungnya;

Misi 3 : Memberdayakan ekonomi keluarga dan masyarakat menuju kemandirian yang kreatif berbasis sumberdaya alam yang tersedia

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dan sumber daya yang tersedia sehingga berimplikasi pada penurunan tingkat kemiskinan;

Misi 4 : Meningkatkan nilai-nilai spiritualitas masyarakat

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan nilai-nilai spiritualitas masyarakat yang bersumber dari kepercayaan masing-masing serta kearifan budaya lokal; mempunyai ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup, merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Ambon.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kota Ambon Tahun 2017-2022 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan Kota Ambon secara keseluruhan.

Tujuan adalah suatu arah kebijakan pembangunan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu analisis strategis. Sasaran menggambarkan hal yang akan dicapai untuk mewujudkan tujuan.

Adapun tujuan dan sasaran untuk pencapaian visi dan misi Kota Ambon yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 tahun, beserta indikatornya adalah sebagaimana Tabel V.1.

**Tabel 5.1 Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah
Kota Ambon Tahun 2017 – 2022**

(Lihat File Excel)